BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema

Dalam perkembangannya, istilah kampung kota dipakai untuk menjelaskan sebuah fenomena perumahan di perkotaan yang dibangun secara swadaya atau mandiri oleh para migran dari pedesaan. Perumahan ini disebut "Kampung Kota" atau perumahan yang seperti kampung di pedesaan, tapi berada di kota. Silas (1996).

Tema yang diangkat dalam perancangan "Penataan Kampung Kota Berbasis Arsitektur Berbagi Kampung Kota". Yang diambil berdasarkan keseharian dan kondisi lingkungan kampung Kota Jln Taman Hewan di RW 08 khususnya RT 02. Dimana kondisi hunian yang sangat padat sekitar sungai Cikapundung membuat kumuh, dan kurang sehat untuk dihuni serta tidak adanya resapan air hujan atau ruang terbuka hijau. Kondisi ini yang membuat saya mencoba memberi gagasan atas permasalahan kampung kota tersebut.

3.2 Penjabaran dari sebuah TEMA

"Arsitektur Berbagi Kampung Kota"

Berbagi = Memberi, Merespon, Memiliki.

- Memberi + Kampung Kota: Memberi ruang atau hunian yang layak untuk masyarakat kampung kota dengan penataan kembali pemukiman dengan karakteristik hunuian padat, yang tidak sehat secara penghawaan dan pencahayaan. Penataan hunian dibuat dengan cara vertikal dengan satu massa bangunan yang diisi oleh dua atau tiga kepala keluarga.

- **Merespon + Kampung Kota:** Memberi sikap terhadap sungai Cikapundung serta lingkungan dengan memberi ruang untuk Garis Sempadan Sungai sebagai daerah resapan air hujan dan ruang terbuka hijau, juga sebagai taman bermain anak, taman refleksi, serta aktivitas dan kegiatan warga lainnya. Sehingga terjadi saling interaksi sosial antara warga Kampung kota.

- **Memiliki + Kampung Kota:** Warga harus mempunyai sikap peduli dan memiliki terhadap lingkungannya terutama pada sungai Cikapundung, dengan adanya GSS sebagai ruang terbuka hijau diharapkan mengembalikan ekosistem pada sungai Cikapundung, yang nantinya bias dirasakan, atau dimanfaatkan oleh warga.

Konsep berbagi

- Interaksi manusia dengan manusia: Terjalinya sebuah hubungan gotong royong atar warga adalah ciri dari masyarakat kampung yang tiggal di pedesaan dan ini diterapkan pada proyek "Penataan Kampung kota" dalam berbagi ruang atau hunian dalam satu massa bangunan, berbagi tempat parki motor, berbagi dalam memanfaatkan fasilitas yang ada.

- Interaksi manusia dengan lingkungan: Memberi GSS atau ruang terbuka hijau sebagai aktivitas dan kegiatan warga, contohnya memberi taman bermain untuk anak-anak, agar anak lebih dekat dengan lingkungan atau sungai Cikapundung sebagai bentuk pembelajaran untuk menjaga dan menghargai lingkungan.

3.3 Interpretasi Tema

- Tema berbagi yang menjadi usulan dalam perancangan Penataan Kampung Kota akan diinterpresentasikan kedalam konsep desian

hunian dimana terdapat ruang-ruang komunal pada setiap unit hunian untuk interaksi sosial antar warga.

- Warga diberi ruang untuk berinteraksi dengan alam melalui kegiatan dan aktivitas pada GSS yang dijadikan sebagai ruang terbuka hijau, ruang bermain, dan kegiatan untuk komunitas kukuyaan, dengan adanya GSS diharapkan bisa merubah dan memperbaiki ekosistem pada sungai Cikapundung.



Gambar no 12: Implementasi tema
Sumber : Data pribadi